

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PQ4R (*PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW*) TERHADAP KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA SISWA PADA MATERI KUBUS DAN BALOK DI KELAS VIII SMP NEGERI 8 MEDAN T.A 2014/2015

Mery Apriyani Hutabarat (NIM 4113111051)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan koneksi matematika antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran konvensional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Medan Tahun Ajaran 2014/ 2015 yang berjumlah 290 siswa yang tersebar dalam 10 kelas. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VIII-1 sebanyak 31 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-2 sebanyak 25 siswa sebagai kelas kontrol yang ditentukan secara random sampling.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dimana pretest dan posttest yang digunakan dalam penelitian ini sebagai alat pengumpul data merupakan instrumen tes kemampuan koneksi matematika siswa dalam bentuk tes uraian pada materi kubus dan balok sebanyak 4 soal yang telah dinyatakan valid. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu diuji normalitas data tes dengan menggunakan uji Liliefors dan homogenitas data tes dengan menggunakan uji F. Dari kedua pengujian tersebut diperoleh bahwa kedua sampel berdistribusi normal dan homogen.

Rata-rata nilai pretes dikelas eksperimen adalah sebesar 23,992 , dan rata-rata dikelas kontrol sebesar 29,25. Rata-rata nilai pos-test dikelas eksperimen adalah sebesar 71,976, dan rata-rata dikelas kontrol sebesar 67,25. Peningkatan nilai rata-rata selisih dikelas eksperimen sebesar 47,983 dan nilai rata-rata selisih dikelas kontrol sebesar 38. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis menggunakan uji t satu pihak (pihak kanan) diperoleh $t_{hitung} = 2,096$ dan $t_{tabel} = 1,673$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = 54$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya kemampuan koneksi matematis siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) lebih tinggi daripada kemampuan koneksi matematis siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional.